



PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
DINAS PERHUBUNGAN



**LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LKJIP)
TAHUN 2017**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep tahun 2017.

Penyusunan LKjIP merupakan kewajiban bagi setiap instansi pemerintah sebagai perwujudan pertanggungjawaban publik yang berisi tentang pengukuran tingkat keberhasilan atas kebijakan, program dan kegiatan instansi pemerintah dalam mencapai visi dan misi organisasi sebagaimana yang ditetapkan dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang penulisannya telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Review atas Laporan Kinerja.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan LKjIP Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep tahun 2017. Kami sadar bahwa laporan ini jauh dari sempurna, sehingga masih diperlukan masukan, tanggapan dan koreksi dari semua pihak guna penyempurnaan laporan ini ke depannya.

Sumenep, Januari 2018

**KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN SUMENEP**



Drs. Ec. H. SUSTONO, MM, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19630523 199003 1 007



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep	2
1.3 Stuktur Organisasi, Tugas dan Fungsi	3
1.4 Visi	4
1.5 Misi	4
1.6 Tujuan	5
1.7 Sasaran	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja	9
3.2 Realisasi Anggaran	16
BAB IV PENUTUP	19
DAFTAR LAMPIRAN	20



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Mengawali pelaksanaan otonomi daerah yang pemberlakuannya mulai efektif 1 Januari 2001, telah dilakukan restrukturisasi organisasi Pemerintah Daerah sebagai upaya untuk menciptakan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan serta optimalisasi pelayanan kepada masyarakat yang didukung oleh aparat pemerintah yang amanah dan profesional.

Keberadaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang terakhir kali diubah dengan Undang Undang Nomor 9 Tahun 2015, memberikan kewenangan dan beban yang cukup besar kepada daerah dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah. Oleh karena itu menjadi tanggung jawab daerah untuk berupaya mengatur, membangun serta mengembangkan kemampuan / potensi daerah dengan berpijak pada rambu-rambu kewenangan yang telah diserahkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000.

Terselenggaranya kewenangan dan fungsi Dinas Perhubungan merupakan salah satu faktor pendukung pembangunan daerah melalui ketersediaannya kelangsungan pelayanan angkutan yang handal, lancar, murah dan teratur dapat menjangkau seluruh wilayah secara efektif dan efisien sehingga memberikan peluang bagi pertumbuhan dan pengembangan potensi ekonomi daerah.

Dalam perkembangannya, Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep berdasarkan Perda Kabupaten Sumenep Nomo 16 Tahun 2008 tentang "Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah" secara terus menerus telah berusaha sedapat mungkin untuk melakukan pembenahan diri sesuai dengan tuntutan lingkungan perubahan yang terjadi pada Pemerintah Kabupaten Sumenep terutama dalam rangka terciptanya "Good Governance" melalui pelaksanaan fungsi pengawasan.

Laporan kinerja adalah kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/

badan hukum/ pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Atas dasar tersebut, maka semua instansi pemerintah, badan dan lembaga negara di pusat dan daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing harus memahami lingkup kerja dan kinerjanya karena kinerja yang diminta meliputi keberhasilan dan juga kegagalan pelaksanaan visi dan misi instansi yang bersangkutan.

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional dan global, sehingga di dalam pelaksanaannya perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Harus ada komitmen dari pimpinan dan seluruh staf instansi untuk melakukan pengelolaan pelaksanaan misi agar akuntabel;
- b. Harus ada suatu sistem yang dapat menjamin penggunaan sumber-sumber daya secara konsisten dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Harus dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan;
- d. Harus berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh;
- e. Harus jujur, obyektif, transparan dan inovatif sebagai katalisator perubahan manajemen instansi pemerintah dalam bentuk pemutakhiran metode dan teknik penyaluran kinerja dan penyusunan laporan kinerja.

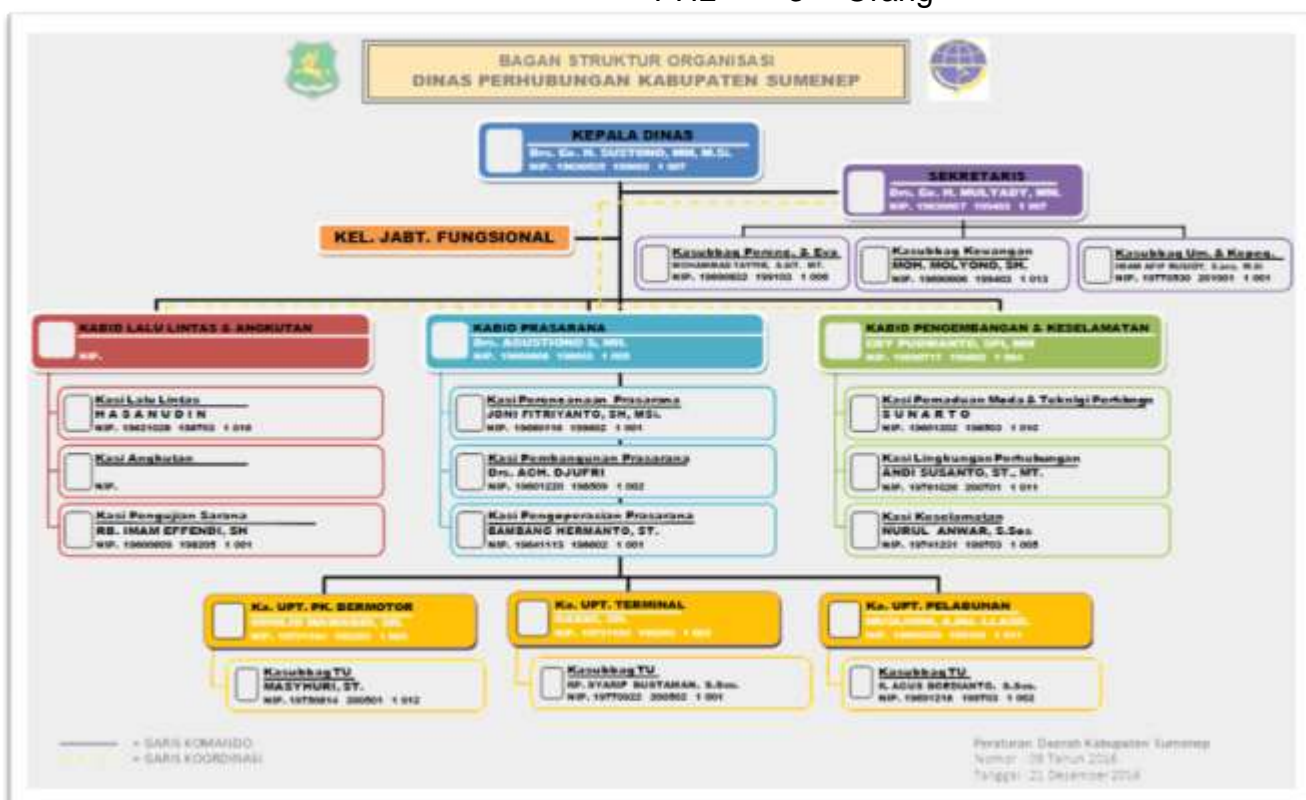
1.2 Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 02 Tahun 2006 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah dan telah mengalami perubahan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 16 Tahun 2008 tentang “Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah” bahwa Dinas Perhubungan selaku pelaksanaan Otonomi Daerah Bidang Perhubungan di dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Bupati Sumenep.

1.3 Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi

Secara struktural, Dinas Perhubungan pada tahun 2017 terdiri :

1. Kepala Dinas = 1 Orang
2. Sekretaris = 1 Orang
3. Kepala Bidang = 2 Orang
4. Kasubbag = 3 Orang
6. Kasi = 8 Orang
7. Kepala UPT = 3 Orang
8. Kasubag TU. UPT = 3 Orang
9. Pelaksana = PNS = 64 Orang
PHL = 3 Orang



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep

Pemerintah Kabupaten Sumenep melalui Perda Nomor 02 Tahun 2006 tentang “Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah” menetapkan Dinas Perhubungan sebagai organisasi perangkat daerah yang kedudukannya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati.

Sebagai komponen Pemerintah Daerah, Dinas Perhubungan mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan daerah otonom di bidang perhubungan dan tugas pembantuan lain yang diberikan oleh Pemerintah.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Perhubungan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan dan pengkoordinasian program kerja pelaksanaan tugas perhubungan;
- b. Pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan rencana dan program serta perumusan kebijaksanaan pelaksanaan bidang perhubungan;
- c. Pengkoordinasian, pengendalian dan pengawasan serta evaluasi pelaksanaan bidang lalu lintas dan angkutan;
- d. Pengkoordinasian, pengendalian dan pengawasan serta evaluasi pelaksanaan bidang prasarana;
- e. Pengkoordinasian, pengendalian dan pengawasan serta evaluasi pelaksanaan bidang pengembangan dan keselamatan; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

1.4 Visi

Guna mewujudkan eksistensi Dinas Perhubungan dalam lingkup yang terus menerus berkembang, perlu kiranya dilakukan perubahan ke arah perbaikan secara berkesinambungan. Perubahan tersebut disusun oleh suatu tahapan yang konsisten, sehingga dapat meningkatkan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil secara maksimal.

Visi Kabupaten Sumenep sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yaitu :

Sumenep Makin Sejahtera dengan Pemerintahan yang Mandiri, Agamis, Nasionalis, Transparan, Adil dan Profesional

1.5 Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep akan melaksanakan Misi II dari beberapa misi yang telah ditetapkan. Adapun Misi II yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep adalah :

Mempercepat pembangunan infrastruktur wilayah kepulauan dan daratan yang didukung pengelolaan sumber daya alam serta lingkungan yang berkelanjutan;

1.6 Tujuan

Sebagai upaya mewujudkan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih yang dituangkan dalam RPJMD, maka Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep menetapkan tujuan yang hendak dicapai, yaitu ” Meningkatkan Penyediaan Infrastruktur dan Jaringan Transportasi di Daratan dan Wilayah Kepulauan “.

1.7 Sasaran

Sasaran yang telah ditetapkan Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep mengacu pada RPJMD, yaitu “Meningkatnya Sarana dan Prasarana Transportasi”. Hal ini sesuai dengan Misi II Pemerintah Kabupaten Sumenep.

Selain fungsi utama, Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep juga mempunyai fungsi finansial sebagai dinas penghasil dalam rangka peningkatan PAD sektor perhubungan, antara lain :

- Retribusi pelayanan parkir
- Retribusi pengujian kendaraan bermotor
- Retribusi terminal
- Retribusi pelayanan kepelabuhan
- Retribusi sewa toko / kantin / kios
- Retribusi izin trayek



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep tahun 2017 didasarkan pada tugas dan fungsi, program kerja, visi dan misi Pemerintah Kabupaten Sumenep serta ditambah Perubahan Anggaran Kerja (PAK). Adapun perencanaan kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep tahun 2017 disajikan pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Perencanaan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep 2017

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mewujudkan akuntabilitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase tata kelola pelayanan perkantoran yang tertib administrasi	%	100	1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.927.500
						2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	21.038.636.307
						3 Penyediaan Jasa Pemeliharaan Dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	11.700.000
						4 Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	164.329.000
						5 Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	81.180.000
						6 Penyediaan Alat Tulis Kantor	36.154.500
						7 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	196.014.000
						8 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	15.698.502
						9 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	27.000.000
						10 Penyediaan Makanan dan Minuman	34.000.000
						11 Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	150.300.000
						12 Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	35.072.000
						13 Pameran Pembangunan	25.000.000
						14 Inventarisasi Barang Daerah	161.200.000
					2. Program Peningkatan Disiplin Aparatur	1 Pengadaan Pakaian Lapangan	39.280.500
						2 Pengadaan Pakaian Olah Raga	61.648.750
					3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1 Pembangunan Gedung Kantor	204.152.000
						2 Sewa Tanah/Gedung	16.330.750
						3 Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	22.895.250
						4 Pengadaan Komputer	90.351.650
						5 Pengadaan Alat-Alat Studio dan Komunikasi	16.648.250
6 Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	118.395.250						
7 Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	141.812.500						

						8 Pemeliharaan Rutin / Berkala Meubelair	10.244.000	
						9 Pemeliharaan Rutin / Berkala Komputer	45.295.000	
						10 Pemeliharaan Rutin / Berkala Alat-Alat Studio dan Komunikasi	12.560.000	
						11 Pengadaan Tanah	26.375.000.000	
						12 Pemeliharaan Rutin / Berkala Taman	50.821.250	
					4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1 Pendidikan dan Pelatihan Formal	26.386.750	
					5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	1 Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja SKPD	23.897.000	
						2 Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	51.416.500	
						3 Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran SKPD	19.227.000	
					6. Program Pelaksanaan Hari-Hari Besar	1 Peringatan Hari Jadi Perhubungan Nasional	65.947.500	
2	Meningkatnya sarana dan prasarana transportasi	1. Persentase kecukupan angkutan umum yang layak	%	82,55	7. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	1 Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di Jalan Raya	66.376.850	
							2 Penciptaan Layanan Cepat, Tepat, Murah dan Mudah	202.750.000
							3 Pemilihan dan Pemberian Penghargaan Sopir/Juru Mudik/Awak Kendaraan Angkutan Umum Teladan	36.287.800
							4 Pembinaan Anak Buah Kapal (ABK) dan Pemilik Kapal Laut (Perahu)	77.182.000
							5 Pemilihan Pelajar Pelopor Tertib Lalu Lintas	33.580.400
							6 Operasi Pengaturan dan Pengawasan Angkutan Lebaran	61.306.150
							7 Operasional Petugas Lalu Lintas Dinas Perhubungan	43.270.000
							8 Operasional Petugas Parkir	557.165.000
							9 Pembinaan Juru Parkir	29.476.650
							10 Tim Pengendali dan Monitoring Parkir di Tepi Jalan Umum di Kab. Sumenep	83.272.800
							11 Kampanye Keselamatan Pelayaran	44.444.000
							12 Publikasi dan Sosialisasi Penerbangan Perintis	120.000.000
							13 Pengawasan Debarkasi Dan Embarkasi Penumpang Lintas Pulau	302.796.750
							14 Koordinasi Penilaian Wahana Tata Nugraha (WTN)	9.869.700
					8. Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	1 Peningkatan Pengelolaan Terminal Angkutan Darat	46.912.500	
							2 Pemeliharaan Traffic Light	105.090.500
							3 Survey Investigasi Desain Pelabuhan/ Terminal/ Bandara	55.842.600
							4 Pemeliharaan Monumen Pesawat	59.391.250

					9. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	1 Pembangunan Bandar Udara	85.075.250
						2 Pengadaan Kapal Motor Penumpang	31.292.496.250
		2. Persentase korban kecelakaan lalu lintas	%	0,0774	10. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	1 Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sarana Alat Pengujian Kendaraan Bermotor	250.178.750
						2 Rehabilitasi / Pemeliharaan Pelabuhan/ Terminal	4.812.924.693
						3 Rehabilitasi / Pemeliharaan Tiang Pju	112.695.500
						4 Pemeliharaan Rambu-Rambu Lalu Lintas	57.660.500
						5 Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum (Pju)	404.875.500
					11. Program Peningkatan dan Pengamanan Lalu Lintas	1 Pengadaan Rambu Lalu Lintas	150.000.000
						2 Pengadaan Jaringan Listrik PJU Kecamatan, Traffic Light dan PJU Thandem (PJU Solar Cell dan PJU Biasa)	5.108.324.875
						3 Pengadaan Sarana Pendukung Parkir Berlangganan	180.000.000
Jumlah							93.761.767.977



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mencapai misi organisasi. Demikian juga, LKjIP dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja pejabat dalam melaksanakan tugasnya.

Guna menilai keberhasilan pencapaian indikator kinerja sasaran digunakan skala ordinal sebagai berikut :

Tabel 3.1 Indikator Pencapaian Kinerja

No.	Capaian Kinerja	Keterangan
1.	Nilai > 85	Baik
2.	Nilai 70 < 84	Sedang
3.	Nilai 55 < 69	Kurang
4.	Nilai < 54	Sangat Kurang

Pengukuran kinerja tersebut di samping sebagai upaya pengembangan strategi organisasi ke depan, secara teknis wajib dilihat sebagai suatu sistem lacak *performance* masing-masing bidang pada Dinas Perhubungan yang merupakan *entry point* untuk pengendalian fungsi-fungsi managerial secara menyeluruh. Dalam akuntabilitas kinerja akan diulas mengenai pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dimaksud memiliki derivasi (turunan) berupa evaluasi kinerja, analisis akuntabilitas kinerja, dan akuntabilitas keuangan.

3.1. Capaian Kinerja

Tingkat capaian kinerja diperoleh dari hasil pengukuran beberapa indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep tahun 2017.

1. Perbandingan Antara Target Kinerja Tahun 2017 dan Realisasi Kinerja Tahun 2017

Pada tahun anggaran 2017, Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep melaksanakan 1 (satu) sasaran dan 2 (dua) indikator kinerja. Rincian capaian indikator kinerja sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Pencapaian Kinerja Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	2	3	4	5
Meningkatnya sarana dan prasarana transportasi	1.1. Persentase korban kecelakaan lalu lintas	0,0774	0,1051	73,66
	1.2. Persentase kecukupan angkutan umum yang layak	82,55	97,388	117,97

2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2017 (%)	Realisasi (%)	
			2016	2017
1	2	3	4	5
Meningkatnya sarana dan prasarana transportasi	1.1. Persentase korban kecelakaan lalu lintas	0,0774	0,0780	0,1051
	1.2. Persentase kecukupan angkutan umum yang layak	82,55	72,14	97,388

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RENSTRA 2020 (%)	Realisasi Th. 2017 (%)	Tingkat Kemajuan (%)
1	2	3	4	5
Meningkatnya sarana dan prasarana transportasi	1.1. Persentase korban kecelakaan lalu lintas	0,0744	0,1051	1,413
	1.2. Persentase kecukupan angkutan umum yang layak	86,15	97,388	1,130

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi Tahun 2017

Untuk mengetahui lebih jauh tentang pencapaian indikator kinerja sasaran pada Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep tahun 2017, kami uraikan dalam analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Indikator Persentase Korban Kecelakaan Lalu Lintas

Persentase korban kecelakaan lalu lintas merupakan perbandingan antara jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi terhadap jumlah

kendaraan bermotor. Dimana kecelakaan lalu lintas yang terjadi selama tahun 2017 adalah 164 kali dan jumlah kendaraan bermotor yang tercatat adalah 156.087 unit sehingga didapat realisasi sebesar 0,1051%. Sedangkan target pada tahun 2017 sebesar 0,0774% sehingga tingkat capaian kinerjanya sebesar 73,66%.

Pada tahun 2017 tingkat kecelakaan lalu lintas mengalami kenaikan sebanyak 46 kejadian bila dibandingkan dengan kecelakaan tahun 2016 sebanyak 118 kejadian. Tingkat capaian tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 26,89% dari tahun 2016, dimana capaian tahun 2017 sebesar 73,66% sedangkan tingkat capaian tahun 2016 sebesar 100,55%. Adapun target akhir periode Renstra (2020) Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep sebesar 0,0744%.

Alternatif solusi untuk menurunkan tingkat kecelakaan diantaranya perlu adanya kegiatan kampanye tertib lalu lintas bagi masyarakat sehingga meningkatkan pengetahuan akan pentingnya keselamatan berlalu lintas serta perbaikan fasilitas keselamatan (rambu, apil, marka, dll).

2. Indikator Persentase Kecukupan Angkutan Umum yang Layak

Persentase kecukupan angkutan umum yang layak merupakan perbandingan antara jumlah angkutan umum yang lulus uji kelayakan terhadap jumlah angkutan umum yang wajib uji kelayakan. Dimana jumlah angkutan umum yang lulus uji kelayakan pada tahun 2017 adalah 6863 unit dan jumlah angkutan umum wajib uji kelayakan tahun 2017 adalah 7773 unit sehingga didapat realisasi 97,388%. Sedangkan target pada tahun 2017 sebesar 82,55% sehingga tingkat capaian kinerjanya sebesar 117,97%.

Tingkat capaian tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 8,74% jika dibanding tahun 2016, dimana capaian tahun 2017 sebesar 117,97% sedangkan capaian tahun 2016 sebesar 109,23%. Adapun target akhir periode Renstra (2020) Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep sebesar 86,15%. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat sudah tinggi akan pentingnya uji kelayakan terhadap keselamatan berkendara.

5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Adapun analisis tingkat efisiensi penggunaan sumber daya pada Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2017 dapat dilakukan dalam bentuk evaluasi sebagai berikut :

Tabel 3.5 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis Tahun Anggaran 2017

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	% Anggaran
1	2	3	4	5
1	Mewujudkan akuntabilitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik	Terwujudnya akuntabilitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik	49,372,521,709	52.66%
2	Meningkatnya sarana dan prasarana transportasi	1. Persentase kecukupan angkutan umum yang layak	33,312,586,450	35.53%
		2. Persentase korban kecelakaan lalu lintas	11,076,659,818	11.81%
Jumlah			93,761,767,977	100%

Tabel 3.6 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2017

No	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Targ et	Realisa si	% Capai an	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Penyera pan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Pelayanan Angkutan Umum	Peningkatan pelayanan angkutan serta terlaksananya pengawasan dan pemantauan pelayanan angkutan	83%	91.56%	110.31 %	1,667,778,100	1,510,303,550	90.56%	19.76%
	1. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan								
2	Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Transportasi	Persentase kecukupan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	75%	37.5%	50%	31,644,808,350	13,519,128,000	42.72%	7.28%
	2. Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan								
	3. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan								
3	Meningkatnya Kelancaran Lalu Lintas	Persentase prasarana dan fasilitas LLAJ yang sesuai dengan persyaratan teknis	80%	99.35%	124%	5,638,334,943	5,307,762,662	94.14%	30.05%
	4. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ								
4	Meningkatnya Keselamatan Lalu Lintas	Persentase ketersediaan fasilitas keselamatan lalu lintas jalan	80%	100%	125%	5,438,324,875	5,278,196,350	97.06%	27.94%
	5. Program Peningkatan dan Pengamanan Lalu Lintas								

6. Analisis Program dan Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja

Dalam pencapaian target perjanjian kinerja, Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep menyusun program kegiatan sebagai berikut :

A. Meningkatnya Pelayanan Angkutan Umum

Sasaran meningkatnya pelayanan angkutan umum mempunyai target 83% dan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.667.778.100,- dengan realisasi kinerja 91,56% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.510.303.550,- . Sasaran ini didukung oleh program kegiatan sebagai berikut :

a) Program Peningkatan Pelayanan Angkutan

Program ini didukung dengan beberapa kegiatan, yaitu :

- Kegiatan pengendalian disiplin pengoperasian angkutan umum di jalan raya dengan realisasi kinerja 100%.
- Kegiatan penciptaan layanan cepat, tepat, murah dan mudah dengan realisasi kinerja 81,8%.
- Kegiatan pemilihan dan pemberian penghargaan sopir / juru mudik / Awak Kendaraan Umum Teladan (AKUT) dengan realisasi kinerja 100%.
- Kegiatan pembinaan Anak Buah Kapal (ABK) dan pemilik kapal laut (perahu) dengan realisasi kinerja 100%.
- Kegiatan pemilihan pelajar pelopor tertib lalu lintas dengan realisasi kinerja 100%.
- Kegiatan operasi pengaturan dan pengawasan angkutan lebaran dengan realisasi kinerja 100%.
- Kegiatan operasional petugas lalu lintas dinas perhubungan dengan realisasi kinerja 100%.
- Kegiatan operasional petugas parkir dengan realisasi kinerja 100%.
- Kegiatan pembinaan juru parkir dengan realisasi kinerja 100%.
- Kegiatan pengendali dan monitoring parkir di tepi jalan umum di Kabupaten Sumenep dengan realisasi kinerja 100%.

- Kegiatan kampanye keselamatan pelayaran dengan realisasi kinerja 100%.
- Kegiatan publikasi dan sosialisasi penerbangan perintis dengan realisasi kinerja 100%.
- Kegiatan pengawasan debarkasi dan embarkasi penumpang lintas pulau dengan realisasi kinerja 100%.
- Kegiatan koordinasi penilaian Wahana Tata Nugraha (WTN) dengan realisasi kinerja 100%.

B. Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Transportasi

Sasaran meningkatnya ketersediaan prasarana transportasi mempunyai target 75% dan alokasi anggaran sebesar Rp. 31.644.808.350,- dengan realisasi kinerja 37,5% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 13.519.128.000,- . Sasaran ini didukung oleh program kegiatan sebagai berikut :

a) Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan

Program ini didukung oleh 2 (dua) kegiatan, yaitu :

- Kegiatan pembangunan bandar udara tidak terealisasi. Hal ini dikarenakan Surat Keputusan penetapan lokasi bandara dari Kementerian Perhubungan belum keluar.
- Kegiatan pengadaan Kapal Motor Penumpang (KMP) hanya terealisasi 42,46%. Hal ini dikarenakan kegiatan ini merupakan *multi years*, sehingga pelaksanaannya akan dilanjutkan tahun berikutnya (2018).

b) Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan

Program ini didukung dengan beberapa kegiatan, yaitu :

- Kegiatan peningkatan pengelolaan terminal angkutan darat dengan realisasi kinerja 100%.
- Kegiatan pemeliharaan *traffic light* dengan realisasi kinerja 100%.
- Kegiatan survey investigasi *design* pelabuhan / terminal / bandara dengan realisasi kinerja 100%.

- Kegiatan pemeliharaan monumen pesawat tidak terealisasi. Hal ini karena tidak tersedianya anggaran perencanaan dan pengawasan serta tidak cukup waktu untuk dilakukan PAK.

C. Meningkatnya Kelancaran Lalu Lintas

Sasaran meningkatnya kelancaran lalu lintas mempunyai target 80% dan alokasi anggaran sebesar Rp. 5.638.334.943,- dengan realisasi kinerja 99,35% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5,307,762,662,- .

Sasaran ini didukung oleh program kegiatan sebagai berikut :

a) Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ

Program ini didukung dengan beberapa kegiatan, yaitu :

- Kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan sarana alat Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) dengan realisasi kinerja 100%.
- Kegiatan rehabilitasi / pemeliharaan pelabuhan / terminal dengan realisasi kinerja 96,77%.
- Kegiatan rehabilitasi/ pemeliharaan tiang PJU dengan realisasi kinerja 100%.
- Kegiatan pemeliharaan rambu-rambu lalu lintas dengan realisasi kinerja 100%.
- Terlaksananya pemeliharaan Penerangan Jalan Umum (PJU) dengan realisasi kinerja 100%.

D. Meningkatnya Keselamatan Lalu Lintas

Sasaran meningkatnya keselamatan lalu lintas mempunyai target 80% dan alokasi anggaran sebesar Rp. 5.438.324.875,- dengan realisasi kinerja 100% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.278.196.350,- . Sasaran ini didukung oleh program kegiatan sebagai berikut :

a) Program Peningkatan dan Pengamanan Lalu Lintas

Program ini didukung dengan beberapa kegiatan, yaitu :

- Kegiatan pengadaan rambu-rambu lalu lintas dengan realisasi kinerja 100%.

- Kegiatan pengadaan jaringan listrik PJU kecamatan, traffic light dan PJU thandem (PJU solar cell dan PJU biasa) dengan realisasi kinerja 100%.
- Kegiatan pengadaan sarana pendukung parkir berlangganan dengan realisasi kinerja 100%.

3.2. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran per program/ kegiatan dapat dilihat sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.7 Realisasi Anggaran Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep 2017

Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
1	2	3	4	5
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.927.500	3.914.875	99,68%
	2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	21.038.636.307	20.842.514.158	99,07%
	3 Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	11.700.000	7.619.800	65,13%
	4 Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	164.329.000	162.043.289	98,61%
	5 Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	81.180.000	60.813.125	74,91%
	6 Penyediaan Alat Tulis Kantor	36.154.500	36.096.117	99,84%
	7 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	196.014.000	195.883.250	99,93%
	8 Penyediaan Komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	15.698.502	15.653.500	99,71%
	9 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	27.000.000	26.930.000	99,74%
	10 Penyediaan Makanan dan Minuman	34.000.000	33.717.100	99,17%
	11 Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	150.300.000	150.252.800	99,97%
	12 Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	35.072.000	35.047.000	99,93%
	13 Pameran Pembangunan	25.000.000	24.945.000	99,78%
	14 Inventarisasi Barang Daerah	161.200.000	158.910.000	98,58%
2. Program Peningkatan Disiplin Aparatur	1 Pengadaan Pakaian Lapangan	39.280.500	38.242.000	97,36%
	2 Pengadaan Pakaian Olah Raga	61.648.750	59.030.000	95,75%
3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1 Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor	204.152.000	202.052.000	98,97%
	2 Kegiatan Pengadaan Komputer	90.351.650	82.347.250	91,14%
	3 Kegiatan Pengadaan Alat-Alat Studio dan Komunikasi	16.648.250	16.448.250	98,80%
	4 Sewa Tanah/Gedung	16.330.750	14.973.630	91,69%
	5 Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	118.395.250	118.132.750	99,78%
	6 Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	141.812.500	131.652.211	92,84%
	7 Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	22.895.250	21.485.250	93,84%
	8 Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Mebeleur	10.244.000	10.195.000	99,52%
	9 Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Komputer	45.295.000	40.167.000	88,68%

Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
	10 Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Alat-Alat Studio dan Komunikasi	12.560.000	8.420.000	67,04%
	11 Kegiatan Pengadaan Tanah Untuk Peningkatan Bandara Trunojoyo	26.375.000.000	212.705.500	0,81%
	12 Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Taman	50.821.250	50.576.250	99,52%
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1 Pendidikan dan Pelatihan Formal	26.386.750	26.171.000	99,18%
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	1 Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja SKPD	23.897.000	23.858.000	99,84%
	2 Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	51.416.500	51.332.500	99,84%
	3 Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran SKPD	19.227.000	19.183.000	99,77%
6. Program Pelaksanaan Hari-Hari Besar	1 Peringatan Hari Jadi Perhubungan Nasional	65.947.500	58.023.500	87,98%
7. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	1 Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum Di Jalan Raya	66.376.850	64.051.350	96,50%
	2 Penciptaan layanan cepat, tepat, murah dan mudah	202.750.000	87.562.000	43,19%
	3 Pemilihan dan Pemberian Penghargaan Sopir/Juru Mudik/Awak Kendaraan Angkutan Umum Teladan	36.287.800	34.748.450	95,76%
	4 Pembinaan Anak Buah Kapal (ABK) dan Pemilik Kapal Laut (Perahu)	77.182.000	71.811.000	93,04%
	5 Pemilihan Pelajar Pelopor Tertib Lalu Lintas	33.580.400	33.208.350	98,89%
	6 Operasi Pengaturan dan Pengawasan Angkutan Lebaran	61.306.150	59.401.850	96,89%
	7 Operasional Petugas Lalu Lintas Dinas Perhubungan	43.270.000	43.245.000	99,94%
	8 Operasional Petugas Parkir	557.165.000	549.621.050	98,65%
	9 Pembinaan Juru Parkir	29.476.650	29.469.150	99,97%
	10 Tim Pengendali dan Monitoring Parkir di Tepi Jalan Umum di Kab. Sumenep	83.272.800	83.267.800	99,99%
	11 Kampanye keselamatan Pelayaran	44.444.000	44.444.000	100,00%
	12 Publikasi dan Sosialisasi Penerbangan Perintis	120.000.000	117.467.100	97,89%
	13 Pengawasan Debarkasi dan Embarkasi Penumpang Lintas Pulau	302.796.750	282.261.250	93,22%
	14 Koordinasi Penilaian Wahana Tata Nugraha (WTN)	9.869.700	9.745.200	98,74%
8. Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	1 Peningkatan pengelolaan terminal angkutan darat	46.912.500	45.011.900	95,95%
	2 Pemeliharaan Traffic Light	105.090.500	105.090.500	100,00%
	3 Survey Investigasi Desain Pelabuhan/ Terminal/ Bandara	55.842.600	54.029.900	96,75%
	4 Pemeliharaan Monumen Pesawat	59.391.250	9.275.400	15,62%
9. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	1 Pembangunan Bandar Udara	85.075.250	20.130.000	23,66%
	2 Pengadaan Kapal Motor Penumpang	31.292.496.250	13.285.590.300	42,46%
10. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	1 Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sarana Alat Pengujian Kendaraan Bermotor	250.178.750	248.148.000	99,19%
	2 Rehabilitasi / Pemeliharaan Pelabuhan/ Terminal	4.812.924.693	4.487.648.050	93,24%
	3 Rehabilitasi / Pemeliharaan Tiang PJU	112.695.500	112.659.550	99,97%
	4 Pemeliharaan Rambu-Rambu Lalu Lintas	57.660.500	57.649.550	99,98%
	5 Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum (PJU)	404.875.500	401.657.512	99,21%

Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
11. Program Peningkatan dan Pengamanan Lalu Lintas	1 Pengadaan rambu lalu lintas	150.000.000	148.941.000	99,29%
	2 Pengadaan Jaringan Listrik PJU Kecamatan, Traffic Light dan PJU Thandem (PJU Solar Cell dan PJU Biasa)	5.108.324.875	4.954.692.350	96,99%
	3 Pengadaan Sarana Pendukung Parkir Berlangganan	180.000.000	174.563.000	96,98%
Jumlah		93.761.767.977	48.554.725.667	51,79%

Alokasi anggaran Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep pada tahun anggaran 2017 sebesar Rp. 93.761.767.977,- dengan realisasi Rp. 48.554.725.667,-. Bila dibandingkan antara jumlah total anggaran dan serapan anggaran total hanya mencapai **51,79%**.

Selain itu, Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep memiliki sasaran tambahan sebagai dinas penghasil yaitu pencapaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan capaian indikator kinerja rata-rata **72,4%** atau termasuk kategori “**sedang**”, dengan rincian sebagaimana Tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8 Realisasi Pendapatan Daerah Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep 2017

No.	Uraian Rincian Objek	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
A	Retribusi Jasa Umum	3.774.064.250	2.821.615.000	74,76
1	Ret. Pengujian Kendaraan Bermotor	586.264.250	262.781.500	44,82
2	Ret. Pelayanan Parkir	3.187.800.000	2.558.833.500	80,27
B	Retribusi Jasa Usaha	389.605.326	194.605.910	49,95
1	Ret. JUP Kekayaan Daerah	4.387.526	-	0,00
2	Ret. Terminal	187.371.800	14.854.000	7,93
3	Ret. Pelayanan Kepelabuhanan	132.382.250	136.474.910	103,09
4	Ret. Sewa Toko / Kantin / Kios	65.463.750	43.277.000	66,11
C	Retribusi Perizinan Tertentu	3.782.350	1.150.000	30,40
1	Ret. Izin Trayek	3.782.350	1.150.000	30,40
Jumlah		4.167.451.926	3.017.370.910	72,40

Dari data di atas dapat dilihat bahwa ada 6 (enam) item yang capaian realisasinya di bawah 100%, hal ini dikarenakan selain penetapan targetnya terlalu tinggi di atas potensi PAD yang ada juga disebabkan adanya pengambilalihan terminal tipe A oleh Kementerian Perhubungan dan adanya alih fungsi terminal tipe C menjadi pasar dan taman kota (Ruang Terbuka Hijau). Capaian dari retribusi tersebut cenderung menurun jika dibandingkan dengan tingkat capaian pada tahun 2016. Dimana realisasi pada tahun 2016 mencapai Rp. 3.161.901.900,-.



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mencapai misi organisasi. Demikian juga, LKjIP dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja pejabat dalam melaksanakan tugasnya.

Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep yang terdiri dari 3 (tiga) bidang yaitu Bidang Lalu Lintas dan Angkutan, Bidang Prasarana, serta Bidang Pengembangan dan Keselamatan. Dalam tahun 2017 Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep melaksanakan 11 (sebelas) program dan 61 (enam puluh satu) kegiatan dengan capaian rata-rata adalah **90,62%** atau termasuk kategori **“BAIK”**.

Laporan kinerja ini merupakan media informasi pertanggungjawaban Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep untuk mengukur tingkat keberhasilan atas kebijakan, program kerja dan kegiatan Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep di dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis tahun anggaran 2016 - 2021. Harapan kami, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep tahun 2017 dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang.



DAFTAR LAMPIRAN

- I. PERJANJIAN KINERJA 2017**
- II. PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN 2017**
- III. PENGUKURAN KINERJA 2017**
- IV. MATRIKS RENSTRA 2016 - 2021**


PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SUMENEP

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya sarana dan prasarana transportasi	1.1. Persentase korban kecelakaan lalu lintas	0,0774%
		1.2. Persentase kecukupan angkutan umum yang layak	82,55%

<u>Program</u>	<u>Anggaran (Rp)</u>	<u>Keterangan</u>
1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	20.980.211.809	
2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	22.084.729.500	
3 Program Peningkatan Disiplin Aparatur	100.929.250	
4 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	26.386.750	
5 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	94.540.500	
6 Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	211.394.250	
7 Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Fasilitas LLAJ	4.444.177.543	
8 Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	1.690.404.500	
9 Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	42.586.128.850	
10 Program Peningkatan dan Pengamanan Lalu Lintas	4.885.917.200	
11 Program Pelaksanaan Hari-Hari Besar	65.947.500	
Jumlah Anggaran Belanja Langsung	97.170.767.652	


Sumenep, Januari 2018

BUPATI SUMENEP



Dr. KH. A. BUSYRO KARIM, M.Si

**KETUA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN SUMENEP**



Drs. Ec. H. SUSTONO, MM, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19630523 199003 1 007

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2017
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SUMENEP

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tersedianya prasarana transportasi dan fasilitas lalu lintas	1.1. Persentase korban kecelakaan lalu lintas.	0,0774%
2.	Meningkatnya sistem pelayanan angkutan umum	1.2. Persentase kecukupan angkutan umum yang layak	82,55%

Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran

No.	Program	Anggaran (Rp)		Keterangan
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	20.980.211.809	21.980.211.809	
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	22.084.729.500	27.104.505.900	
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	100.929.250	100.929.250	
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	26.386.750	26.386.750	
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	94.540.500	94.540.500	
6	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	211.394.250	267.236.850	
7	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Fasilitas LLAJ	4.444.177.543	5.638.334.943	
8	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	1.690.404.500	1.667.778.100	
9	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	42.586.128.850	31.377.571.500	
10	Program Peningkatan dan Pengamanan Lalu Lintas	4.885.917.200	5.438.324.875	
11	Program Pelaksanaan Hari-Hari Besar	65.947.500	65.947.500	
	Jumlah Anggaran Belanja Langsung	97.170.767.652	93.761.767.977	

Sumenep, Januari 2018



PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2017
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SUMENEP

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1.	Tersedianya prasarana transportasi dan fasilitas lalu lintas	1.1. Persentase korban kecelakaan lalu lintas	0,0774%	0,1051%	73,66%
2.	Meningkatnya sistem pelayanan angkutan umum	2.1. Persentase kecukupan angkutan umum yang layak	82,55%	88,29%	106,96%
CAPAIAN KINERJA					90,31%

No	Program	Anggaran Sebelum Perubahan (Rp)	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Keterangan
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	20.980.211.809	21.980.211.809	21.754.340.014	Pembebasan Lahan Trunojoyo tidak dapat terealisasi Pengadaan Kapal Motor merupakan kegiatan <i>Multi Years</i>
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	22.084.729.500	27.104.505.900	909.155.091	
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	100.929.250	100.929.250	97.272.000	
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	26.386.750	26.386.750	26.171.000	
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	94.540.500	94.540.500	94.373.500	
6	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	211.394.250	267.236.850	213.407.700	
7	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Fasilitas LLAJ	4.444.177.543	5.638.334.943	5.307.762.662	
8	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	1.690.404.500	1.667.778.100	1.510.303.550	
9	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	42.586.128.850	31.377.571.500	13.305.720.300	
10	Program Peningkatan dan Pengamananan Lalu Lintas	4.885.917.200	5.438.324.875	5.278.196.350	
11	Program Pelaksanaan Hari-Hari Besar	65.947.500	65.947.500	58.023.500	
Jumlah Anggaran Belanja Langsung		97.170.767.652	93.761.767.977	48.554.725.667	

Sumenep, Januari 2018



Dr. KH. A. BUSYRO KARIM, M.Si



**KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN SUMENEP**

Dr. Ec. H. SUSTONO, MM, M.Si

Pembina Utama Muda
NIP. 19630523 199003 1 007

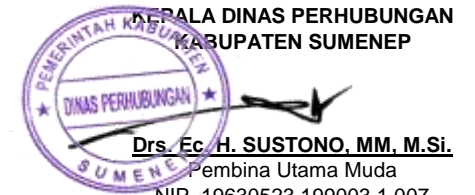
MATRIK RENSTRA 2016 - 2021
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SUMENEP

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun Dasar 2015	2016			2017			2018	2019	2020	Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra (2021)	Capaian Kinerja thd target Akhir Renstra
				Target	Real	Capaian	Target	Real	Capaian	Target	Target	Target		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			(6)			(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Tersedianya prasarana transportasi dan fasilitas lalu lintas	1.1. Persentase korban kecelakaan lalu lintas.	0,0794%	0,0784%	0,0780%	100,55%	0,0774%	0,1051%	73,66%	0,0764%	0,0754%	0,0744%	0,0734%	69,85%
2.	Meningkatnya sistem pelayanan angkutan umum	2,1 Persentase kecukupan angkutan umum yang layak.	80,15%	81,35%	88,86%	109,23%	82,55%	88,293%	106,96%	83,75%	84,95%	86,15%	87,3471%	101,08%
TOTAL CAPAIAN KINERJA						104,89%			90,31%					

Sumenep, Januari 2018



Dr. KH. A. BUSYRO KARIM, M.Si



Dr. Ec. H. SUSTONO, MM, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19630523 199003 1 007